**TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA PADA KANTOR KEPALA DESA DI DESA SIMIRIK**

**KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA**

**Oleh:**

**Wawan Patriansyah**

*Dosen FISIPOL UGN Padangsidimpuan*

***Abstrak***

***Pembangunan pedesaan mempunyai peranan penting dalam konteks pembangunan nasional karena mencakup bagian terbesar wilayah nasional. Sekitar 65% penduduk Indonesia bertempat tinggal di daerah pedesaan Salah satu bentuk kepedulian pemerintahan terhadappemberdayaan masyarakat desa dan pengembangan pedesaan adalah adanya pembangunan secara khusus dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk pengembangan wilayah pedesaan, yakni dalam bentuk Aloksi Dana Desa (ADD). Camat : Rony Gunawan Rambe Luas : 122 h Jumlah Penduduk : 32.897. Ada Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi angket responden terhadap terhadap variabel X dan Y di dapat jumlah bobot variabel untuk menjawab sangat baik sebesar 330 atau sebesar 64,71%, untuk jawaban baik sebesar 142 atau sebesar 27,84%, dan untuk jawaban kurang baik sebesar 38 atau sebesar 7,45%. Dari angket variabel X dan Y persentase responden yang menjawab sangat baik 64,71%, jadi interprestasi berdasarkan tingkat kualiatas variabel penelitian berada di Angka 60% - 79,9%atau berada pada kualitas baik, jadi pengujian hipotesa di terima.***

***Kata kunci : Tingkat Kepuasan Masyarakat, Pengelolaan Alokasi Dana Desa***

## 

## BAB I PENDAHULUAN

## Latar belakang

Sejak indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945, sejumlah peraturan perundang-undangan sebagaiman pelaksanaan dari pasal 18 UUD 1945, diterbitkan namun semuanya hanya mengatur tentang Pemerintahan Daerah. Baru pada tahun 1979 tentang pemerintahn desa. Pemerintah desa mempunyai peran yang strategis dan penting dalam membantu pemerintahan daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pembangunan. Semua itu dilkukan sebagai langkah nyata pemeritah daerah dengan kemandiriannya dalam mendukung peleksanaan otonomi daerah di wilayahnya. Pembangunan pedesaan mempunyai peranan penting dalam konteks pembangunan nasional karena mencakup bagian terbesar wilayah nasional. Sekitar 65% penduduk Indonesia bertempat tinggal di daerah pedesaan (Raharjo Adisasmita, 2006: 11).

Pembangunan masyarakat pedesaan harus terus ditingkatkan melalui pengembangan kemampuan sumber daya manusia yang ada dipedesaan sehingga kreativitas dan aktivitas dapat semakin berkembang serta kesadaran lingkungannya semakin tinggi.Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah bertujuan untuk pemberdayaan dan pengembangan usaha Kecil dan Menengah serta masyarakat pedesaan.Hal tersebut ditandai semakin meningkatnya anggaran pembangunan yang di alokasikan untuk kegiatan pembangunan pedesaan, baik dalam pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat pedesaan. Salah satu bentuk kepedulian pemerintahan terhadappemberdayaan masyarakat desa dan pengembangan pedesaan adalah adanya pembangunan secara khusus dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk pengembangan wilayah pedesaan, yakni dalam bentuk Aloksi Dana Desa (ADD).

ADD dimaksudkan untuk membiayai program pemerintah Desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Pemberian ADD merupakan wujud dari pemenuhan hak atas desa untuk menyelenggarakan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa yang telah berjalan di Desa Simirik kecamatan Padangsidimpun Batunadua sudah dilakukan kegiatan pembangunan desa.Dimana semua aspirasi masyarakat dikumpulkan dan di musyawarahkan apa-apa saja yang perlu dibangun untuk meningkatkan infrastruktur di semua bidang di Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, realisasi yang sudah dilakukan oleh Perangkat Desa, BPD, LPMD.Pengelolaan Alokasi Dana Desa digunakan untuk pembangunan dengan memberdayakan masyarakat di Desa Simirik Kecamatan Padagsidimpuan Batunadua.

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian di atas,maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

* + 1. Bagaimana Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Kantor Kepala Desa di Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua?
    2. Bagaimana upaya-upaya Kantor Kepala Desa Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk mewujudkan kepuasan masyarakat?
    3. Bagaimana hambatan-hambatan yang di hadapi Kantor Kepala Desa Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk mewujudkan kepuasan masyarakat?

## 

## Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan untuk memecahkan mesalah tentu selalu mempunyai tujuan, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

* + 1. Untuk mengetahuibagaimana Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.
    2. Untuk mengetahui bagaimana upaya-upaya Kantor Kepala Desa Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk mewujudkan kepuasan masyarakat.
    3. Untuk mengetahui bagaimanahambatan-hambatan yang di hadapi Kantor Kepala Desa Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk mewujudkan kepuasan masyarakat.

## Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Bagi Penulis adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir dalam menganalisa setiap gejala dan permasalahan yang berkaitan dengan bidang Ilmu Pemerintahan.

Manfaat Praktis

* + - 1. Sebagai sumbangan pemikiran kepada Pemerintah Desa Simirik.
      2. Bagi Universitas untuk memperbanyak khazanah karya ilmiah yang menyangkut Alokasi Dana Desa (ADD).Bahan referensi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya
      3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan.

## Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah perumusasn jawaban sementara yang di maksudkan sebagai tuntutan sementara dalam penyelesaian atau penelitian yang bertujuan menafsirkan (mengolah) data-data untuk mencari jawaban sementara (Sugiono, 2010 : 60). Selanjutnya Ridwan (2004: 71) mengatakan kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disentiskan dari fakta-fakta, observasi, telaah penelitian.

Kerangka pemikiran merupakan suatu penelitian yang berkenaan dengan dua variabel, biasanya dirumuskan jawaban sementara yang berasal dari fakta-fakta, observasi dan telaah penelitian yang berbentuk hubungan. Oleh karena itu dalam rangka menyusun hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan, maka perlu dikemukakan kerangka pemikiran.

## Gambar 1.1

**Skema Kerangka Penelitian**

**PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (Y)**

**TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT**

**(X)**

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

## Pengertian Tingkat Kepuasan Masyarakat

Philip Kotler (2006, 70) mengatakan bahwa kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja atau hasil produk yang dipikirkan terhadap kinerja atau hasil yang diharapkan. Jika kinerja berada di bawah harapan, pelanggan tidak puas. Sebaliknya jika kinerja memenuhi harapan pelanggan puas. Jika kinerja melebihi harapan, pelanggan amat puas atau senang.

Memuaskan kebutuhan konsumen adalah keinginan setiap perusahaan.Selain faktor penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, memuaskan kebutuhan konsumen dapat meningkatkan keunggulan dalam persaingan. Konsumen yang puas terhadap produk dan jasa pelayanan cenderung untuk membeli kembali produk dan menggunakan kembali jasa pada saat kebutuhan yang sama muncul kembali dikemudian hari. Hal ini berarti kepuasan merupakan faktor kunci bagi konsumen dalam melakukan pembelian ulang yang merupakan porsi terbesar dari volume penjualan perusahaan.

## Pengelolaan Alokasi Dana Desa

ADD dikelola berdasarkan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif, tertib, disiplin anggaran, dan penggunaannya dilakukan secara hemat, terarah dan terkendali. Pengelolaan ADD merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan Desa dalam APBDesa.Kegiatan yang didanai oleh ADD direncanakan dan dilaksanakan secara terbuka dan dibahas dengan melibatkan seluruh unsur elemen masyarakat dalam Musyawarah Desa dengan mengacu pada prioritas pembangunan yang tercantum dalam RPJM Desa dan RKP Desa. Pengelolaan ADD harus dapat dipertanggung jawabkan secara administratif, teknis, dan hukum

Ketentuan Pasal 16 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 Menyatakan bahwa penyaluran Dana Desa dilakukan secara bertahap pada tahun anggaran berjalan, palinglambat tujuh hari kerja setelah di terima di Rekening Kas Umum Daerah (RKUD), kemudian dalam Pasal 14 ayat 2 PMK Nomor 49 Tahun 2016, bahwa Peyaluran Dana Desa dilakukan secara bertahap dengan ketentuan Tahap I, pada bulan Maret sebesar 60% dan Tahap II,pada bulan agustus sebesar 40%.

32

## BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

## Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah Kantor Kepala Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan yang di kepalai oleh Kepala Desa.

1. Profil Kecamatan batunadua

Padangsidimpuan Batunadua atau Padangsidimpuan Batunadua adalah sebuah kecamatan yang berada di kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia

* + Camat : Rony Gunawan Rambe
  + Luas : 122 h
  + Jumlah Penduduk : 32.897 (2017)

1. Profil Desa Simirik Kondisi Umum Geografis

Desa Simirik merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Batunadua Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 10 ha.Secara administratif Desa Simirik terdiri atas 4 Dusun. Adapun Batas-batas Desa Simirik adalah sebagai berikut:

## Table 3.1

**Batas wilayah Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan**

|  |  |
| --- | --- |
| **BATAS WILAYAH** | **DAERAH** |
| Utara | Kec. Angkola Julu |
| Selatan | Desa Bargot Topong |
| Barat | Kelurahan Batunadua Julu |
| Timur | Kab. Tapanuli Selatan |

Batas wilayah Sebelah Utara adalah Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Batas Wilayah Sebelah Selatan adalah Desa Bargot Topong, Batas Wilayah Sebelah Barat adalah Kelurahan Batunadua Julu, Batas Wilayah Sebelah Timur adalah Kab Tapanuli Selatan.

## Table 3.2

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dilingkungan Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsiidimpuan.**

|  |  |
| --- | --- |
| **Jumlah Penduduk Dilingkungan Desa Simirik Berdasarkan Jenis Kelamin** | |
| Jumlah Penduduk Laki-Laki | 600 Jiwa |
| Jumlah Penduduk Perempuan | 700 Jiwa |
| **Jumlah Seluruh Penduduk** | 1300 Jiwa |

Jumlah Penduduk Laki-laki sebanyak 600 Jiwa, Jumlah Penduduk Perempuan sebanyak 700 Jiwa, total jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 1300 Jiwa.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

45

**Hasil Penelitian**

Jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga yaitu, Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua masyarakat merasa puas pada Pengelolaan Alokasi Deana Desa tersebut. Pada penelitian ini terdapat 2 ( Dua ) variabel, yaitu Tingkat Kepuasan Masyarakat ( X ) dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa ( Y ). Dimana setiap variabel memiliki 5 item pertanyaan, sehingga kedua variabel itu berjumlah 10 item pertanyaan. Kemudian angket tersebut dikelompokkan kedalam dua item pertanyaan. Kuisioner yang disebarkan dalam penelitian yaitu menggunakan 3 ( tiga ) alternatif jawaban yaitu ( Sangat Baik ( 3 ), Baik ( 2 ), Kurang Baik ( 1 ).

## A. Tabulasi Angket Variabel Tingkat Kepuasan Masyarakat ( X )

1. ) Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.

## Tabel 4.1

**Tingtkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **F** | **BOBOT** | | | **SCORE** | **%** |
| **A** | **B** | **C** |
| **1** | **Sangat Baik** | **12** | **3** | **-** | **-** | **36** | **66,7** |
| **2** | **Baik** | **8** | **-** | **2** | **-** | **16** | **29,6** |
| **3** | **Kurang Baik** | **2** | **-** | **-** | **1** | **2** | **3,7** |
|  | **Jumlah** | **22** | **36** | **16** | **2** | **54** | **100** |

Sumber : Hasil Olah Data Kuisioner Penelitian ( 2018 ).

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada pertanyaan (Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Desa Simirik), responden yang menyatakan “Sangat

Baik” berjumlah 12 orang ( 66,6%) dengan pernyataan tersebut, namun terdapat pula menyatakan “Baik” berjumlah 8 orang ( 29,6%), dan yang paling sedikit menyatakan “Kurang Baik” berjumlah 2 orang ( 3,7%).

1. ) Tanggung Jawab Pegawai Terhadap Pekerjaannya.

## Tabel 4.2

**Tanggung Jawab Pegawai Terhadap Pekerjaannya.**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **F** | **BOBOT** | | | **SCORE** | **%** |
| **A** | **B** | **C** |
| **1** | **Sangat Baik** | **10** | **3** | **-** | **-** | **30** | **62,5** |
| **2** | **Baik** | **6** | **-** | **2** | **-** | **12** | **25,0** |
| **3** | **Kurang Baik** | **6** | **-** | **-** | **1** | **6** | **12,5** |
|  | **Jumlah** | **22** | **30** | **12** | **6** | **48** | **100** |

Sumber : Hasil Olah Data Kuisioner Penelitian ( 2018 )

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada pertanyaan (Tanggung Jawab Pegawai Terhadap Pekerjaannya), responden yang menyatakan “Sangat Baik” berjumlah 10 orang ( 62,5%) dengan pernyataan tersebut, namun terdapat pula menyatakan “Baik” berjumlah 6 orang ( 25%), dan yang paling sedikit menyatakan “Kurang Baiuk” berjumlah 6 orang ( 12,5%).

2) Kedisiplinan Pegawai Terhadap Pekerjaannya

## Tabel 4.3

**Kedisiplinan Pegawai Terhadap Pekerjaannya**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **F** | **BOBOT** | | | **SCORE** | **%** |
| **A** | **B** | **C** |
| **1** | **Sangat Baik** | **12** | **3** | **-** | **-** | **36** | **69,3** |
| **2** | **Baik** | **6** | **-** | **2** | **-** | **12** | **23,1** |
| **3** | **Kuarang Baik** | **4** | **-** | **-** | **1** | **4** | **7,6** |
|  | **Jumlah** | **22** | **36** | **12** | **4** | **52** | **100** |

Sumber : Hasil Olah Data Kuisioner Penelitian ( 2018 )

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada pertanyaan (Kedisiplinan Pegawai Terhadap Pekerjaannya), responden yang menyatakan “Sangat Baik” berjumlah 12 orang ( 69,3%) dengan pernyataan tersebut, namun terdapat pula menyatakan “Baik” berjumlah 6 orang ( 23,1%), dan yang paling sedikit menyatakan “Kurang Baik” berjumlah orang ( 7,6%).

## Pembahasan

Pembahasan adalah bagian dari karya ilmiah yang berisi hasil analisa penelitian dari data-data yang diperoleh semakin kuat pembahasan dari hasil penelitian, maka semakin dipercaya semakin hasil penelitian itu. Pembahasan data secara explisit yang telah di analisa tersebut mengarah kepada jawaban permasalahan atau pencapaian tujuan penelitian dalam pembahasan, sebaiknya peneliti berani menggunakan kelebihan dari hasil penemuan, mengungkapkan penelitian itu di bandingkan penemuannya dengan penemuannya yang bias di tinjau dari segi kualitas keluasan faham pemahaman efektifitas dan efesiensi ekonomi dan sebagainya.

Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Kantor Kepala Desa di Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpua Batunadua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa simirik kecamatan padangsidimpuan batunadua (Mhd. Yunus Tampubolon) pada hari selasa 24 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

“Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Simirik ini baik, hal ini dapat dilihat dari pembangunan yang dilakukan di desa simirik ini yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil musyawarah bersama masyarakat, pengelolaan dana desa yang dilakukan pun secara trasfaran atau terbuka, pembangunan yang dilakukan terarah atau tepat sasaran. Selama ini pun belum ada keluhan-keluhan yang dilaporkan masyarakat terhadap pembangunan yang telah terlaksana.Kalaupun ada keluhan tentang pembangunan yang telah dilakukan itu akan segera kami tindak lanjuti supaya tidak ada kesalah pahaman antara masyarakat dengan pemerintah desa”.

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Kantor Kepala Desa di Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua adalah:

* + - 1. Pembangunan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
      2. Pengelolaan Dana dilakukan secara transparan atau terbuka.
      3. Pembangunan yang dilakukan tepat sasaran.

Upaya-upaya Kantor Kepala Desa Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa simirik kecamatan padangsidimpuan batunadua (Mhd. Yunus Tampubolon) pada hari selasa 24 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

“Upaya-upaya yang dilakukan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan terlebih dahulu melakukan musyawarah dengan masyarakat tentang apa saja yang dibutuhkan atau diperlukan oleh masyarakat, mencatat apa saja yang dikeluhkan masyarakat terhadap pembangunan yang dilakukan di tahun sebelumnya sehingga pembangunan yang akan dilakukan benar-benar terarah dan mencapai tingkat kepuasan yang baik”.

1. Dari hasil wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa upaya-uapaya yang di lakukan dalam pengelolaan alokasi dana desa adalah: Melakukan musyawarah dengan masyarakat terlebih dahulu untuk mendengarkan apasaja yang dibutuhkan atau di perlukan masyarakat.
2. Mencatat apa saja keluhan di pembangunan yang sebelumnya untuk menjadi masukan terhadap pembanguan yang akan dilaksanakan.Hambatan-hambatan yang di hadapi Kantor Kepala Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk mewujudkan kepuasan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa simirik kecamatan padangsidimpuan batunadua (Mhd. Yunus Tampubolon) pada hari selasa 24 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

“hambatan-hambatan yang dihadapi didalam penegelolaan alokasi dana desa di desa simirik berupa kurangnya koordinasi antara apparat desa tengtang keluhan masyarakat, Kurangnya respon masyarakat atau partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa, adanya sikap apatis masyarakat,”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurangnya koordinasi antara aparat desa tentang keluhan masyarakat.
2. Kurangnya respon masyarakat atau partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa.
3. Adanya sikap apatis masyarakat karna keterbelakangan Pengetahuan.

## 

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Ada Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi angket responden terhadap terhadap variabel X dan Y di dapat jumlah bobot variabel untuk menjawab sangat baik sebesar 330 atau sebesar 64,71%, untuk jawaban baik sebesar 142 atau sebesar 27,84%, dan untuk jawaban kurang baik sebesar 38 atau sebesar 7,45%. Dari angket variabel X dan Y persentase responden yang menjawab sangat baik 64,71%, jadi interprestasi berdasarkan tingkat kualiatas variabel penelitian berada di Angka 60% - 79,9%atau berada pada kualitas baik, jadi pengujian hipotesa di terima.
2. Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunaduadapat dilihat dari hasil jawaban responden yang berada pada kulitas cukup baik. Dapat juga dilihat dari pembangunan yang telah di lakukan selama ini yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk menunjang aktivitas supaya lebih meningkat.
3. Upaya-upaya Kantor Kepala Desa Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk mewujudkan kepuasan masyarakat adalah memusyawarahkan terlebih dahulu dengan masyarakat apa saja yang perlu di bangun sesuai dengan kabutuhan masyarakat agar tiadak sia- sia pembangunan yang akan dilakukan. Memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk mengelola pembanguna yang akan dilakukan sehingga menciptakan peluang pekerjaan kepada masyarakat setempat.
4. Hambatan-hambatan yang di hadapi Kantor Kepala Desa Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk mewujudkan kepuasan masyarakat.
5. Kurangnya koordinasi antara aparat desa tengtang keluhan masyarakat.
6. Kurangnya respon masyarakat atau partisipasi masyarakat terhadap pengelolan alokasi dana desa.
7. Adanya sikap apatis masyarakat terhadap pemerintahan desa.

## Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berkaitan dengan kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya Kepala Desa Simirik Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua mengadakan sosialisasi dan juga strategi untuk melakukan pendekatan kepada anggota dalam meningkatkan pengeloaan alokasi dana desa untuk mewujudkan kepuasan masyarakat. Alangkah baiknya, Upaya-upaya Kepala Desa Simirik bersama anggotanya dalam pengelolan Alokasi Dana Desa agar terciptnya kepuasan masyarakat sebaiknya meningkatkan pendekatan kepada masyarakat sehingga sarana/prasarana yang dibutuhkan/diharapkan masyarakat tercapai dan memusyawarahkan terlebih dahulu tentang apa saja kebutuhan atau keperluan masyarakat untuk melengkapi kekurangan yang terjadi di desa tersebut.
2. Akan lebih baik lagi, Kepala Desa Simirik bersama anggotanya dalam menanggulangi hambatan-hambatan yang di hadapi agar memberikan penyuluhan pengetahuan tentang ADD supaya partisipasi masyarakat terhadap pengelolan Alokasi Dana Desa sangat besar.

## DAFTAR PUSTAKA

Hagul, Peter. 1994 *Pembangunan Desa Dan Swadaya yayasan dana Desa,*

R.I Undang-Undang NO 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa dan Proses Kelahiranya, Sari Gaya Baru

.

Sugiyono, 2010, Metodologi Penelitian, Bandung : Alfabeta

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah Widjaja, 2015, Otonomi Desa

KBBI, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka Pasal 16 ayat 2 PP Nomor 8 Tahun 2016, Tentang Penyaluran Dana Desa Ridwan, 2004.

Metodologi Penelitian, Bandung : Alfabeta

Sarlito Sarwono, 2011. Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia, Jakarta : PT Bina Aksara

Sugiono, 2010. Metodologi Penelitian, Bandung, Alfabeta

Suharto, 2006. Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta : Gramedis Pustaka

Suharsimi Arikunto, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : Rineka Cipta

Saparin, 1979. Tata-tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa, Jakarta : Ghali Indonesia